

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier (2004). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia pp 173–176.
- American Cancer Society (2015). Secondhand smoke. www.cancer.org.—Diakses Mei 2016.
- Astuti KW (2011). Kombinasi asetal dan ekstrak buah mengkudu (Morinda citrifolia l.) dapat memperpanjang waktu perdarahan dan koagulasi pada mencit. Universitas Udayana. Thesis.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan (2014). Remaja, tembakau, dan rokok, Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013). Riset kesehatan dasar (Risksdas 2013). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bender D (2003). Nutritional biochemistry of the vitamins. 2nd edition. New York: Cambridge University Press.
- Boyle P, Gray N, Henningfield J, Seffrin J, Zatonski WA (2010). Tobacco science, policy and public. 2nd edition. New York: Oxford University Press.
- Broze G, Yin ZF, Lasky N (2001). A tail vein bleeding time mode and delayed bleeding in hemophiliac mice. Journal Thromb Haemost 85: 747-748.
- Bull E, Morrel J (2007). Kolesterol. Jakarta: Erlangga.
- Cambridge Communication Limited (2002). Buku anatomi fisiologi modul 4 sistem pernapasan dan sistem kardiovaskular. Edisi ke 2. United Kingdom: EGC, PP: 59.
- Caruso RV, O'Connor RJ, Stephens WE, Cummings KM, Fong GT (2014). Toxic metal concentrations in cigarettes obtained from U.S. smokers in 2009: results from the international tobacco control (itc) United States survey cohort. International Journal of Environmental Research Public Health 11 (1): 202-217.
- Charan J, Kantharia ND (2013). How to calculate sample size in animal studies? Journal of pharmacology and pharmacotherapeutics 4 (4): 303-306.
- Combs GF (2008). The vitamins: fundamental aspects in nutrition and health. 3rd edition. USA: Elsavier.
- Despopoulos A, Sibenargi S (2003). Color atlas of physiology. 5th edition. New York: Thieme.
- Enga KF, Brækkan SK, Hansen-Krone IJ, Cessie LE, Rosendaal FR, Hansen JB (2012). Cigarette smoking and the risk of venous thromboembolism. Journal of Thrombosis and Haemostasis 10: 2068-2074.

- Engler MM *et al.* (2003). Antioxidant vitamin C and E improve endothelial function in children with hyperlipidemia. *Circulation*, American Heart Association Journal 108: 1059-1063.
- Eitenmiller R, Lee J (2004). Vitamin E food chemistry, composition and analysis, New York: Marcel Dekker.
- Eriksen M, Mackay J, Schluger N, Gomeshtapeh FI, Droke J (2015). The tobacco atlas. 5th edition. USA: The American Cancer Society.
- Fahim MA, Nemmar A, Singh S, Hasan MY (2011). Antioxidant alleviate nicotine-induced platelet aggregation in cerebral arteriol of mice in vivo. *Physiological Research* 60 (4): 695-700.
- Fatmawati NK, Ali M, Widjajanto E (2011). Efek proteksi kombinasi minyak wijen (*sesame oil*) dengan *tocopherol* terhadap steatosis melalui penghambatan stress oksidatif pada tikus hiperkolesterolemia. *Journal Experimental Life Science* 2 (2) : 56-64.
- Firdiansyah MH (2014). Hubungan antara rasio kadar kolesterol total terhadap *High-Density Lipoprotein* (HDL) dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Firmansyah A (2016). Pengaruh vitamin C terhadap waktu perdarahan mencit yang dipapar asap rokok. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Fox JG, Davisson MT, Quimby FW, Barthold SW, Newcomer CE, Smith AL (2007). The mouse in biomedical research. 2nd edition. United States of America: Elsevier.
- Freedman JE, Keaney F (2001). Vitamin E inhibition of platelet aggregation is independent of antioxidant activity. *The Journal of Nutrition* 131: 374S-377S.
- Gandasoebrata R (2004). Penuntun laboratorium klinik. Jakarta: Dian Rakyat, PP: 52-53.
- Gondodiputro Sharon (2007). Bahaya Tembakau Dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. <http://www.resources.unpad.ac.id> – Diakses April 2016.
- Guyton AC, Hall JE (2006). Textbook of medical physiology eleventh edition. Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Hakam IU (2014). Perbedaan kecepatan waktu perdarahan (bleeding time) pada mencit yang dipapar rokok dengan mencit yang tidak dipapar rokok. UNEJ Repository. Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Indonesia.
- Herliana L (2016). Perbedaan pengaruh ketorolak dan parasetamol terhadap waktu perdarahan pasca tonsilektomi. Universitas Sebelas Maret. Thesis.

- Hoyt GL (2013). Cigarette smoking: nicotine, carbon monoxide, and the physiological effects on exercise responses. Sport Science Review 22 (1-2): 5-24.
- Juriah (2016). Pemberian *l-arginine* oral mencegah penurunan *nitric oxide* (NO) dan jumlah endotel aorta pada tikus (*Rattus norvegicus*) jantan yang dipapar asap rokok. Universitas Udayana. Tesis.
- Karim ZA, Alshbool FZ, Vemana HP, Adhami N, Dhall S, Espinosa EV (2015). Third-hand smoke: impact on hemostasis and thrombogenesis. Journal of Cardiovascular Pharmacology 66 (2): 177-82.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011). Pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumar V, Abbas AK, Fausto N (2005). Robbins and cotran pathologic basic disease. 7th edition. Philadelphia: Elsavier.
- Kusumawati (2004). Bersahabat dengan hewan coba. Yogyakarta: Gadjah mada university press pp: 73.
- Lamtumahina GJ, Pieter Kakisina, Michavel Moniharapon (2011). Peran madu sebagai antioksidan dalam mencegah kerusakan pankreas mencit (*Mus musculus*) terpapar asap rokok kretek. Jurnal kedokteran dan kesehatan program studi pendidikan dokter Universitas Patimura 4 (1): 106-116.
- Litwack G (Ed) (2007). Vitamin E: Vitamins and hormones volume 76. USA: Elsavier.
- Mahmuddin (2015). Efek anti perdarahan alga coklat (*Sargassum* sp. Dan *Padina* sp.) pada luka potong ekor mencit (*mus musculus*) (pilot study). Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Mantik (2004). Gangguan Koagulasi. Sari Pediatri 6 (1): 60-67.
- Manafe DRT (2015). Efek Quercetin terhadap status oksidatif tikus wistar jantan yang diinduksi nikotin kajian terhadap konsentrasi *C-reactive protein* (CRP) dan *Malon dialdehyde* (MDA). Universitas Gajah Mada. Thesis.
- Marks DB, Marks AD, Smith CM (2000). Biokimia kedokteran dasar: sebuah pendekatan klinis. Jakarta: EGC.
- Maulida A, Ilyas S, Hutahaean S(2013). Pengaruh pemberian vitamin C dan E terhadap histologis hepar mencit yang di papar monosodium glutamat (MSG). Jurnal kedokteran universitas sumatera utara 3 (1): 15-20.
- Mehta A, Hoffbrand AV (2006). At a glance hematologi. London: Blackwell publishing.
- Meyer MR et al (2014). G Protein-coupled estrogen receptor protects from atherosclerosis. Scientific Reports 4:7564.

- Nasution(2004). Metode Research: Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution AS, Wirjatmadi B, Adriani M (2016). Efek preventif pemberian ekstrak kulit buah naga berdaging super merah (*Hylocereus Costaricensis*) terhadap Malondialdehid tikus wistar yang dipapar asap rokok. Jurnal Kedokteran Brawijaya 29 (1): 21-24.
- Navarra (2004).Encyclopedia of vitamins, minerals and supplement.2nd edition. New york: Facts On File.
- Nugroho AW, dan Santoso N (2011). Ilmu gizi menjadi sangat mudah. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Nurdiana (2008).Efek 17 17-estradiol terhadap densitas reseptor adrenergic- _{91D} dan kontraktilitas otot polos pembuluh darah tikus. Journal Kedokteran Brawijaya XXIV(2).
- Pradipta T (2010). Hubungan antara kebiasaan merokok dengan stroke hemoragik berdasarkan pemeriksaan ct-scan kepala. Universitas sebelas maret. Skripsi.
- Prameswari (2014). Pengaruh pemberian dosis bertingkat madu terhadap gambaran mikroskopis paru pada mencit strain Balb/c jantan yang diberi paparan asap rokok. Universitas Diponegoro. Skripsi
- Pratiwi DF (2011). Evaluasi penggunaan obat pada pasien penyakit jantung koroner rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2009. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Putra AS (2015). Perbandingan efek asap rokok konvensional dan rokok herbal terhadap kerusakan histologis paru mencit (*Mus musculus*). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Republik Indonesia (2012). Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahaya yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Jakarta: RI.
- Rizvi S, Syed TR, Faizal H, Absar A, Shania A, Farzana M (2014). The role of vitamin E in human health and some disease. Sultan qaboos university medical journal 14 (2): 157-165.
- Rosyid FN (2010). Pengaruh nikotin terhadap agregasi platelet. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Scanlon VC, Sanders T (2007). Essentials of anatomy and physiology. 5thedition. Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Setiabudy RD (2012). Hemostasis dan thrombosis.Edisi kelima. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Shafey O, Eriksen M, Mackay J, Ross H (2009). The tobacco atlas. 3rdedition.USA: The American Cancer Society.

- Sukandar EY, Joseph I. Sigit, Nurul F (2008). Efek antiagregasi platelet ekstrak etanol buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Sunti Val.*) dan kombinasinya pada mencit galur swiss webster. *Journal Kesehatan Maranatha* 7 (2): 1-18.
- Tiksnadi B, Purnomowati A, Akbar MR (2012). Disfungsi endotel pada perokok pasif yang sehat. *Jurnal Kardiologi Indonesia* 33 (3): 149 -157.
- Tantanate C (2013). The Bleeding time: review of basic principle, clinical applications, and laboratory pitfalls. *Siriraj Medical Journal* 65 (1): 24-29.
- Versteeg HH, Johan WMH, Levi M, Pieter HR (2013). New fundamental in hemostasis. *Physiol rev* 93: 327-358.
- Viveca *et al.*(2008). Dose-response between cigarette smoking and risk of ischemic stroke in young man. *Journal of american heart association* 39: 2439-2443
- Vogel HG (2002). Drug discovery and evaluation pharmacological assays^{2nd} edition, Berlin: Springer, pp: 438-439.
- Winarsi H (2007). Antioksidan alami dan radikal bebas. Yogyakarta: Kansius.
- World Health Organization (WHO) (2014). Global status report on noncommunicable diseases 2014. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
- Youngson R (2005). Antioksidan: manfaat vitamin C dan E bagi kesehatan. Jakarta: Arca.